

Penguatan Pendidikan Karakter melalui Program Pengabdian Masyarakat di Desa X

Hendra Dwi Prasetyo^{1*}, Ari Susanto², Burhan Safrezar³

¹⁻³STIE Mahardhika Surabaya, Indonesia

E-mail: ¹⁾ hendra.prasetyo@stiemahardhika.ac.id, ²⁾ arisusanto@stiemahardhika.ac.id,

³⁾ burhan.stafrezar@stiemahardhika.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan karakter menjadi fokus utama dalam menghadapi tantangan global saat ini. Di tengah dinamika masyarakat, pengabdian kepada masyarakat telah menjadi strategi yang efektif untuk mewujudkan pendidikan karakter. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis dampak dari program pengabdian masyarakat dalam memperkuat pendidikan karakter, dengan fokus pada Desa X. Metode penelitian yang digunakan adalah observasi partisipatif, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pengabdian masyarakat di Desa X telah berhasil meningkatkan kesadaran akan nilai-nilai moral, etika, dan tanggung jawab sosial di kalangan masyarakat. Selain itu, program ini juga memberikan kontribusi positif dalam mengembangkan keterampilan sosial dan kepemimpinan pada peserta, terutama generasi muda. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya lebih banyak dukungan dan kolaborasi antara lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat dalam implementasi program pengabdian masyarakat untuk memperkuat pendidikan karakter.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Pengabdian Masyarakat, Etika, Keterampilan Sosial, Kepemimpinan

ABSTRACT

Character education has become the main focus in facing current global challenges. Amidst the dynamics of society, community service has become an effective strategy to realize character education. This research aims to explore and analyze the impact of community service programs in strengthening character education, with a focus on Village X. The research methods used are participatory observation, interviews, and document analysis. The research results show that the community service program in Village X has successfully increased awareness of moral values, ethics, and social responsibility among the community. Additionally, this program also provides a positive contribution in developing social skills and leadership among participants, especially the younger generation. The implications of this research highlight the need for more support and collaboration between educational institutions, the government, and the community in implementing community service programs to strengthen character education.

Keywords: Character Education, Community Service, Ethics, Social Skills, Leadership

1. Pendahuluan

Pendidikan karakter merupakan aspek penting dalam pembentukan manusia yang berkualitas di era modern (Lalo, 2018; Eyre & Eyre, 2010). Namun, tantangan yang dihadapi dalam mengimplementasikan pendidikan karakter di tengah dinamika sosial budaya memerlukan pendekatan yang holistik dan terintegrasi (Ri, 2013; Associates, 2015). Salah satu strategi yang efektif adalah melalui program pengabdian masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana program pengabdian masyarakat dapat menjadi sarana yang efektif dalam memperkuat pendidikan karakter, dengan studi kasus di Desa X.

Pendidikan karakter merupakan fondasi yang penting dalam membentuk individu yang berkualitas dan berintegritas dalam Masyarakat (Ryan & Bohlin, 1999; Lickona, 1992). Dalam menghadapi kompleksitas tantangan global dan dinamika lokal, pendidikan karakter tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga memerlukan kontribusi aktif dari berbagai pihak,

termasuk lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat (Astin et al., 2000; Furco, 1996). Salah satu pendekatan yang telah terbukti efektif dalam memperkuat pendidikan karakter adalah melalui program pengabdian masyarakat. Desa X, sebagai representasi dari komunitas lokal, memiliki peran yang krusial dalam membentuk karakter warganya. Melalui berbagai kegiatan pengabdian masyarakat, Desa X memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesadaran akan nilai-nilai moral, etika, serta tanggung jawab sosial di kalangan masyarakatnya. Namun, meskipun pentingnya peran Desa X dalam pendidikan karakter telah diakui, masih diperlukan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak konkret dari program pengabdian masyarakat dalam memperkuat pendidikan karakter di tingkat lokal.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis efektivitas dari program pengabdian masyarakat di Desa X dalam memperkuat pendidikan karakter. Melalui pendekatan kualitatif yang holistik, penelitian ini akan menyelidiki berbagai aspek, termasuk kesadaran nilai, perkembangan keterampilan sosial, dan pembentukan kepemimpinan di kalangan masyarakat Desa X. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran program pengabdian masyarakat dalam pendidikan karakter, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan karakter yang lebih berkelanjutan dan terarah. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi peneliti dan praktisi pendidikan yang tertarik untuk menggali lebih lanjut potensi program pengabdian masyarakat dalam memperkuat pendidikan karakter di berbagai konteks masyarakat lokal.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang holistik untuk mengeksplorasi dan menganalisis dampak dari program pengabdian masyarakat di Desa X dalam memperkuat pendidikan karakter. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang pengalaman, persepsi, dan dampak program pengabdian masyarakat dari sudut pandang partisipan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi Partisipatif

Peneliti akan secara aktif terlibat dalam kegiatan program pengabdian masyarakat di Desa X untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang implementasi program serta interaksi antara peserta program.

2. Wawancara Mendalam

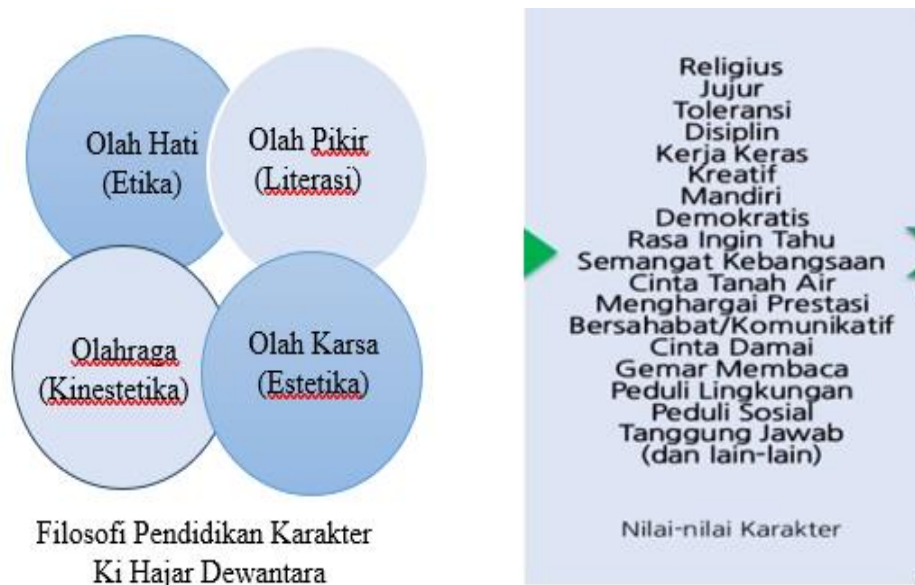
Wawancara akan dilakukan dengan berbagai pihak terkait, termasuk peserta program, penduduk desa, koordinator program, dan tokoh masyarakat. Wawancara mendalam akan memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pandangan yang lebih terperinci tentang pengalaman dan persepsi mereka terkait program pengabdian masyarakat dan dampaknya terhadap pendidikan karakter di Desa X.

3. Analisis Dokumen

Dokumen-dokumen terkait program pengabdian masyarakat, seperti laporan kegiatan, materi pelatihan, dan evaluasi program, akan dianalisis untuk memahami lebih lanjut konteks, tujuan, dan hasil dari program tersebut. Data yang terkumpul akan dianalisis secara tematik, dengan mengidentifikasi pola-pola, tema-tema, dan keterkaitan antara berbagai elemen yang muncul dari data. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menyusun pemahaman yang komprehensif tentang dampak program pengabdian masyarakat dalam memperkuat pendidikan karakter di Desa X. Dengan kombinasi teknik pengumpulan data dan analisis yang holistik, diharapkan penelitian ini mampu memberikan pemahaman yang mendalam dan kontekstual tentang efektivitas program pengabdian masyarakat dalam pendidikan karakter, serta memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan kebijakan dan praktik pendidikan karakter yang lebih baik.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pengabdian masyarakat di Desa X telah berhasil meningkatkan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan-kegiatan seperti pelatihan, penyuluhan, dan kegiatan sosial, peserta program mampu memahami dan menginternalisasi nilai-nilai tersebut. Selain itu, program ini juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengembangkan keterampilan sosial, seperti kerjasama tim, komunikasi, dan empati, yang merupakan komponen penting dalam pendidikan karakter. Di samping itu, adanya program ini juga memberikan dampak positif dalam membangun kepemimpinan di kalangan generasi muda desa.



Temuan dari penelitian ini menunjukkan pentingnya peran program pengabdian masyarakat dalam memperkuat pendidikan karakter di tingkat lokal. Oleh karena itu, disarankan agar pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat dapat bekerja sama dalam merancang dan melaksanakan program-program pengabdian masyarakat yang berkelanjutan dan terarah. Selain itu, penelitian lebih lanjut juga diperlukan untuk mengevaluasi efektivitas dan dampak jangka panjang dari program-program pengabdian masyarakat dalam membangun karakter masyarakat secara menyeluruh.

4. Kesimpulan

Dalam konteks globalisasi dan perubahan sosial yang cepat, pendidikan karakter menjadi krusial dalam membentuk individu yang bertanggung jawab dan beretika. Program pengabdian masyarakat di Desa X telah membuktikan diri sebagai salah satu strategi yang efektif dalam memperkuat pendidikan karakter, dengan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesadaran nilai, mengembangkan keterampilan sosial, dan membangun kepemimpinan di kalangan masyarakat desa.

Melalui program pengabdian masyarakat di Desa X, para peserta tidak hanya belajar tentang nilai-nilai moral dan etika, tetapi juga terlibat langsung dalam kegiatan-kegiatan yang memperkuat karakter mereka. Mereka belajar untuk bekerja sama, berempati, dan menghargai keragaman di lingkungan sekitar. Selain itu, program ini juga memberikan kesempatan bagi para peserta untuk mempraktikkan nilai-nilai seperti kejujuran, integritas, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, program pengabdian masyarakat di Desa X tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat desa itu sendiri, tetapi juga bagi para peserta yang terlibat. Mereka menjadi individu yang lebih sadar akan nilai-nilai moral, memiliki keterampilan sosial yang baik, dan mampu

memimpin dengan teladan. Dengan demikian, pendidikan karakter melalui program pengabdian masyarakat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam membentuk individu yang bertanggung jawab dan beretika di tengah era globalisasi dan perubahan sosial yang cepat.

5. Daftar Pustaka

- Associates, H. R. (2015). Falling short? College learning and career success. *Association of American Colleges and Universities*.
- Astin, A. W., Vogelgesang, L. J., Ikeda, E. K., & Yee, J. A. (2000). *How service learning affects students*.
- Eyre, R., & Eyre, L. (2010). *Teaching your children values*. Simon and Schuster.
- Furco, A. (1996). *Service-learning: A balanced approach to experiential education*.
- Lalo, K. (2018). Menciptakan generasi milenial berkarakter dengan Pendidikan karakter guna menyongsong era globalisasi. *Jurnal Ilmu Kepolisian*, 12(2), 8.
- Lickona, T. (1992). *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam.
- Ri, K. (2013). *Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*.
- Ryan, K., & Bohlin, K. E. (1999). *Building character in schools: Practical ways to bring moral instruction to life*. ERIC.

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).